

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH , DANA ALOKASI UMUM
DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA**

(Studi kasus pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah Periode 2012–2014)



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Penyusunan Skripsi Jenjang Strata 1
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

RISHA AMALIA

B200 122 010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH , DANA ALOKASI UMUM
DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA

(Studi kasus pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah Periode 2012–2014)

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

RISHA AMALIA

B 200 122 010

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Erma Setiawati, MM, CA.)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH , DANA ALOKASI UMUM
DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA

(Studi kasus pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah Periode 2012–2014)

Yang ditulis oleh:

RISHA AMALIA




B 200 122 010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 23 April 2016

Dewan Penguji:


1. Dr. Erma Setiawati, MM, CA ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Noer Sasongko, SE., M.Si., Ak ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Fauzan, SE., M.Si., Akt ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta - 57102

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RISHA AMALIA
NIM : B200122010
Jurusan : AKUNTANSI
JudulSkripsi : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH ,
DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI
KHUSUS TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA(Studi kasus pada Kabupaten / Kota di
Jawa Tengah Periode 2012–2014)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa naskah publikasi hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 26 April 2016

Yang membuat pernyataan



(RISHA AMALIA)

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH , DANA ALOKASI UMUM
DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA**

(Studi kasus pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah Periode 2012–2014)

RISHA AMALIA

(B 200 122 010)

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Email:

rishaamalia1@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the Influence of Regional Income, General Allocation Fund and Special Allocation Fund on the Human Development Index Regency / City in Central Java province year period 2012-2014.

This research is a quantitative research. The sample used in this study was 35 Regency / City which consists of 6 cities and 29 districts in Central Java province. This study uses secondary data such as APBD Realization Report Regency / City in Central Java province year period 2012 - 2014 and the Human Development Index. Analysis of data using classic assumption test, hypothesis testing and coefficient of determination.

The results showed that the original income (PAD) and the General Allocation Fund (DAU) has an influence on the Human Development Index, while the Special Allocation Fund (DAK) has no effect on the Human Development Index.

Keywords: *Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK), the Human Development Index (HDI)*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2012 – 2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 Kabupaten/Kota yang terdiri dari 6 Kota dan 29 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa Laporan Realisasi APBD Pemerintah Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2012 – 2014 dan Indeks Pembangunan Manusia. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia, sementara Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Kata Kunci: *Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM)*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara memiliki kedudukan dan peranan yang sangat krusial. Secara ekonomi kesejahteraan hidup suatu negara biasa diukur melalui instrument pertumbuhan ekonomi/PDB (*growth*), pendapatan per kapita (*per capita income*) dan indeks pembangunan manusia (*human development index*) Lugastoro dan Ananda (2013). Konsep IPM pertama kali dipublikasikan UNDP (*United Nations Development Programme*) melalui *Human Development Report* tahun 1996, yang kemudian berlanjut setiap tahun. Dalam publikasi tersebut pembangunan manusia didefinisikan sebagai “*a process of enlarging people’s choices*” atau suatu proses yang meningkatkan aspek kehidupan masyarakat. Pencapaian tujuan pembangunan manusia bukanlah hal yang baru bagi Indonesia, dan selalu ada penekanan pada pemenuhan tujuan tersebut, yakni pemenuhan pendidikan universal, peningkatan kesehatan, dan pemberantasan kemiskinan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lugastoro dan Ananda (2013). Adapun faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tidak menggunakan variabel Dana Bagi Hasil, Objek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah provinsi Jawa Tengah serta periode yang digunakan 2012-2014.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
2. Untuk menguji pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Indeks Pembangunan Manusia
3. Untuk menguji pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Indeks Pembangunan Manusia

TINJAUAN PUSTAKA

A. Struktur APBD

Menurut UU No. 33 tahun 2004 Anggaran pendapatan dan belanja daerah atau yang disebut APBD adalah suatu rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan peraturan daerah tentang APBD.

Dengan dikeluarkannya kebijakan otonomi daerah, maka akan membawa konsekuensi terhadap berbagai perubahan dalam keuangan daerah, termasuk terhadap struktur APBD. Sebelum UU Otonomi Daerah dikeluarkan, struktur APBD yang berlaku selama ini adalah anggaran yang berimbang dimana jumlah penerimaan atau pendapatan sama dengan jumlah pengeluaran atau belanja. Kini struktur APBD mengalami perubahan bukan lagi anggaran berimbang, tetapi disesuaikan dengan kondisi keuangan daerah.

Adapun struktur APBD berdasarkan Permendagri No.13 Tahun 2006, Struktur APBD merupakan satu kesatuan terdiri dari : a) Pendapatan Daerah b) Belanja Daerah dan c) Pembiayaan Daerah.

B. Pendapatan Asli Daerah

Menurut UU No. 33 Tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber di dalam daerahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber penerimaan daerah asli yang digali di daerah tersebut untuk digunakan sebagai modal dasar pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan dan usaha-usaha daerah untuk memperkecil ketergantungan dana dari pemerintah pusat. Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

C. Dana Alokasi Umum

Menurut UU Nomor 33 tahun 2004, Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. DAU berperan dalam pemerataan horizontal (*horizontal equalization*), yaitu dengan menutup celah fiskal (*fiscal gap*) yang berada diantara kebutuhan fiskal dan potensi ekonomi yang dimiliki daerah. DAU sering disebut bantuan tak bersyarat (*unconditional grants*) karena merupakan jenis transfer antartingkat pemerintah yang tidak terikat dengan program pengeluaran tertentu.

D. Dana Alokasi Khusus

Menurut UU Nomor 33 tahun 2004, Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah dana yang berasal dari APBN, yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional dengan tetap memperhatikan ketersediaan dana dalam APBN. DAK dapat juga disebut dana infrastruktur karena merupakan belanja modal untuk membiayai investasi pengadaan dan/atau perbaikan sarana dan prasarana fisik dengan umur ekonomis yang panjang.

E. Indeks Pembangunan Manusia

Menurut UNDP (*United Nations Development Programme*) dalam Lugastoro dan Ananda (2013) mendefinisikan bahwa kesejahteraan secara lebih luas dari sekedar pendapatan domestik bruto (PDB) maupun PDB per kapita. Indeks Pembangunan Manusia terdiri dari tiga ukuran dimensi tentang pembangunan manusia :

1. Panjang umur dan menjalani hidup sehat (diukur dari usia harapan hidup)
2. Terdidik (diukur dari tingkat kemampuan baca tulis orang dewasa dan tingkat pendaftaran di sekolah dasar, lanjutan dan tinggi)
3. Memiliki standar hidup yang layak (diukur dari paritas daya beli/PPP, penghasilan). IPM dinyatakan dalam skala 0 (tingkat pembangunan manusia yang paling rendah) hingga 1 (tingkat pembangunan manusia yang tertinggi).

F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber di dalam daerahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Dana Alokasi Umum

Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

3. Dana Alokasi Khusus

Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah dana yang berasal dari APBN, yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional dengan tetap memperhatikan ketersediaan dana dalam APBN

G. Hipotesis

H₁: Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia

H₂: Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia

H₃: Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan melihat laporan Realisasi Anggaran dan data Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan data panel (gabungan data *cross section* dan *time series*).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009 :15). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:116). Sampel dalam penelitian ini adalah dari seluruh populasi yang ada akan diambil beberapa pemerintah kabupaten dan kota untuk dijadikan sampel sesuai dengan kriteria dari tahun 2011 – 2013. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menerbitkan Laporan Realisasi Anggaran secara berturut-turut per 31 Desember dari tahun 2012-2014.
- 2) Memiliki data Indeks Pembangunan Manusia yang lengkap dan konsisten selama 2012-2014.
- 3) Memiliki data lengkap dan konsisten berupa Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Adapun data sekunder dalam penelitian ini bersumber atau diperoleh dari data Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dalam *softcopy* Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), *website* resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (www.djpk.kemenkeu.go.id) dan Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id).

D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia. Indeks Pembangunan Manusia dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{IPM} = \text{Indeks (AHH + P + PPP)}$$

2. Variabel Independen (X)

a. Pendapatan Asli Daerah

Variabel Pendapatan Asli daerah dapat diukur dengan rumus :

PAD = Pajak Daerah + Retribusi Daerah + Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan + Lain-lain PAD yang Sah

b. Dana Alokasi Umum

Variabel Dana Alokasi Umum dapat diukur dengan rumus :

$$\text{DAU} = \text{CF} + \text{AD}$$

c. Dana Alokasi Khusus

Variabel Dana Alokasi Khusus dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Bobot DAK} = \text{Bobot Daerah} + \text{Bobot Teknis}$$

E. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2004:169) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan melihat tabel deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal serta standar deviasi semua variabel tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi berganda, perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik agar model regresi menjadi suatu model yang lebih representatif. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu tahun.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2005). Pengujian dilakukan dengan analisis grafik (*scatterplot*) yakni dengan melihat normal *probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model terdapat hubungan yang sempurna atau tidak.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2005:91). Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedstisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain dengan menggunakan grafik Scatteplot. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005:105). Penelitian ini menggunakan Uji Glejser untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003) dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin–Watson (DW test).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis data menggunakan *multiple regression analysis* yang merupakan metode regresi berganda linear. Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$IPM = \alpha + \beta_1PAD + \beta_2DAU + \beta_3DAK + e$$

b. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat digunakan tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2005: 84- 85).

c. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap satu variabel dependen. Apabila semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, maka model regresi fit.

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tetapi, karena R² mengandung kelemahan mendasar dimana adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Oleh karena itu, pada penelitian ini yang digunakan adalah adjusted R² berkisar antara nol dan satu. Nilai adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	77,955	1,18		66,051	0,000
PAD	4,78	0	0,438	5,042	0,000
DAU	-8,08	0	-0,462	-3,775	0,000
1 DAK	-1,74	0	-0,093	-0,794	0,429

1. Hipotesis pertama yaitu Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 5,042 yang nilainya lebih besar dari ($T_{tabel} \pm 1,984$) dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima.
2. Hipotesis kedua yaitu Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai thitung sebesar -3,775 yang nilainya lebih besar dari ($T_{tabel} \pm 1,984$) dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima.
3. Hipotesis ketiga yaitu Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai thitung sebesar -0,794 yang nilainya lebih kecil dari ($T_{tabel} \pm 1,984$) dengan nilai probabilitas sebesar $0,429 > 0,05$ yang berarti bahwa berada pada daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
2. Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
3. Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia

KETERBATASAN

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, sehingga perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian yang ada adalah sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel independen (Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus) dan satu variabel dependen (Indeks Pembangunan Manusia).
2. Objek penelitian terbatas pada daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Sehingga kurang memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia terlebih di Indonesia.
3. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti hanya periode 2012-2014 sehingga tidak dapat menggambarkan pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada tahun-tahun sebelumnya yang tidak masuk ke dalam penelitian.

SARAN

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen disamping Pendapatan Asli Daerah , Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus dengan memasukkan komponen lain penerimaan daerah yang merupakan pendapatan daerah. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat memasukkan variabel lain seperti variabel intervening yang diduga berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah objek penelitian atau memperluas wilayah penelitian melibatkan Kabupaten/Kota di daerah lain Indonesia, terlebih Kabupaten/Kota di luar Pulau Jawa yang memiliki tingkat Indeks Pembangunan Manusia cenderung masih rendah.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode tahun pengamatan agar memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh variabel terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F.R. dan Ida Bagus Putu Purbadharmaja. 2014. Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah Dan Keserasian Alokasi Belanja Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 3, No. 6
- Ardiansyah dkk. 2014. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah , Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/ kota di provinsi Jawa Tengah*. Simposium Nasional Akuntansi XVII
- Bhakti ,Mohammad dan Hakim, Abdul. 2013.*Indeks Pembangunan Manusia Indonesia*. Jurnal Economia, Volume 9, Nomor 1, April 2013
- BPS Provinsi Jawa Tengah. 2013. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah,1996-2013.<http://www.jateng.bps.go.id> diakses pada 2 oktober 2015
- BPS Provinsi Jawa Tengah. 2012. E-book Jawa Tengah dalam Angka 2012. [http://jateng.bps.go.id /](http://jateng.bps.go.id/) diakses pada 2 november 2015
- BPS Provinsi Jawa Tengah. 2013. E-book Jawa Tengah dalam Angka 2013. [http://jateng.bps.go.id /](http://jateng.bps.go.id/) diakses pada 2 november 2015
- BPS Provinsi Jawa Tengah. 2014. E-book Jawa Tengah dalam Angka 2014. [http://jateng.bps.go.id /](http://jateng.bps.go.id/) diakses pada 2 november 2015
- Darwanto dan Yulia Yustikasari.2007.Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal, Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. www.djpk.depkeu.go.id diakses pada 2 november 2015
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar Terjemahan: Sumarno Zain*. Erlangga : Jakarta
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Penerbit Salemba Empat:Jakarta.
- Irwanti, Eva. 2014. *Analisis Pengaruh Perimbangan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat Periode 2008-2012*. Universitas Hasanuddin. Makasar
- Lugastoro, Decta Pitron dan Ananda, Candra Fajri. 2013. *Analisis Pengaruh PAD dan Dana Perimbangan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/ Kota di Jawa Timur*.
- Saragih, Juli Panglima. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Cetakan Pertama. Penerbit Ghalia Indonesia: Jakarta
- Setyowati, Lilis dan Suparwati, Yohana Kus.2012.*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, DAU, DAK, PAD Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening*. Vol. 9 No. 1
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2009.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta: Bandung.

UNDP. 2004. Indonesia, Indeks Pembangunan Manusia. <http://www.undp.or.id>. diakses pada tanggal 2 november 2015.

Usman Syaikhu dkk.2008.*Laporan Penelitian Mekanisme dan Penggunaan Dana Alokasi Kbusus (DAK)*. Lembaga Penelitian SMERU : Jakarta

_____. UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

_____. UU Nomor 33 Tahun 2004. Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

_____. UU Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

_____. UU Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah

_____. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

_____. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban Dan Pengawasan Keuangan Daerah Serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah Dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah

UNDP. 2004. Indonesia, Indeks Pembangunan Manusia. <http://www.undp.or.id>. diakses pada tanggal 2 oktober 2015.

Vegirawati, Titin. 2012. *Pengaruh Alokasi Belanja Langsung Terhadap Kualitas Pembangunan Manusia*. Vol.2 No.1 Januari 2012